

M2

PEMURNIAN YANG TERJADI BERSAMAAN DENGAN REVIVAL

YANG HARUS DILAKUKAN SAAT DIMURNIKAN

Pendahuluan:

Minggu lalu kita telah belajar dan merenungkan bersama tentang makna pemurnian bagi kita orang percaya. Pemurnian itu sangat baik dan sangat perlu bagi kita, agar kita makin dipersiapkan untuk menyongsong kedatangan-Nya yang kedua kali.

Ayat Alkitab:

Wahyu 3:19

“Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!”

Bahasan:

Tuhan sedang memurnikan kita seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak. Tentu ini bukanlah proses

yang mudah dan menyenangkan. Tidak sedikit mereka yang lari dari proses ini karena tidak tahan dengan penderitaan, kesulitan dan persoalan yang harus mereka tanggung.

Hari ini kita akan sharingkan dan pelajari bersama 3 (tiga) hal yang harus kita lakukan saat menghadapi pemurnian, yaitu:

1. Relakan hatimu

Jaga hati agar tidak menjadi keras atau pahit kepada sesama dan Tuhan (Amsal 4:23). Hindari sikap memberontak atau marah kepada Tuhan, sebaliknya, berusaha untuk tetap tunduk dan tetap bersukacita meskipun dalam penderitaan (1 Pet 1:6-7). Ingatlah bahwa penderitaan ini adalah bagian dari pemurnian iman yang membawa kita lebih dekat kepada Tuhan (Yakobus 1:2-4). Sabar dalam menghadapi ujian, menyadari bahwa proses ini tidak instan dan membutuhkan waktu. Tekun dalam iman, tidak menyerah di tengah jalan meskipun tantangan terasa berat (1 Kor 10:13).

2. Bertobat

Peka terhadap apa yang Tuhan ingin ajarkan melalui proses ini. Tanyakan kepada Tuhan apa yang Dia ingin kita pelajari atau perubahan apa yang Dia inginkan dalam hidup kita (Efesus 5:17). Jika melalui proses pemurnian ini adalah hal yang harus diubah dalam hidup kita, ambillah langkah-langkah nyata untuk memperbaikinya (Roma 12:2), apakah itu bertobat dari dosa, mengubah kebiasaan, atau memperbaiki hubungan dengan orang lain (Wahyu 2:5).

3. Tetap melekat kepada Tuhan.

Selalu ingat bahwa tujuan akhir dari pemurnian ini adalah untuk membentuk kita menjadi serupa dengan Kristus (Efesus 5:27; 1 Yoh 2:6), hidup dalam kekudusan, dan menjadi saksi yang efektif bagi Tuhan. Percaya bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik meskipun sedang mengalami masa sulit. Ingatlah bahwa segala sesuatu bekerja bersama untuk mendatangkan kebaikan bagi kita yang mengasihi Tuhan (Roma 8:28).

Berdoa dan berserah kepada Tuhan, menyerahkan segala kekhawatiran, ketakutan, dan kesulitan kepada-Nya. Mengakui bahwa Tuhan yang berdaulat dan memiliki kendali penuh atas segala situasi. Meningkatkan kedekatannya

Tuhan melalui doa, pujian, penyembahan, membaca Alkitab, dan merenungkan firman-Nya. Ini akan memberi kekuatan dan penghiburan selamamasa pemurnian.

Action:

1. Mengucapsyukur. Jika ada hal-hal yang Tuhan ingatkan untuk diperbaiki atau diubah, segeralah bertobat dan minta ampun kepada Tuhan, ambil tindakan nyata untuk berubah.
2. Jangan menghadapi proses ini sendirian. Cari dukungan dari COOL yang dapat mendoakan, memberi semangat, dan membantu Anda tetap kuat dalam iman.